EFEKTIVITAS PENGUNAAAN MEDIA PEMBELAJARAN *ARTICULATE STORYLINE* 3 TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI TATA NAMA SENYAWA DI SMAN 6 PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH:

INTAN SALEHA

F1061221032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA

JURUSAN PENDIDIKAN MIPA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

2026

EFEKTIVITAS PENGUNAAAN MEDIA PEMBELAJARAN *ARTICULATE STORYLINE* 3 TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI TATA NAMA SENYAWA DI SMAN 6 PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA Program Studi Pendidikan Kimia

OLEH:

INTAN SALEHA

F1061221032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA

JURUSAN PENDIDIKAN MIPA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

2026

LEMBAR PENGESAHAN

EFEKTIVITAS PENGUNAAAN MEDIA PEMBELAJARAN *ARTICULATE STORYLINE* 3 TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI TATA NAMA SENYAWA DI SMAN 6 PONTIANAK

INTAN SALEHA
F1061221032

Disetujui:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Eny Enawaty., M.Si	Dr.rer.nat. Rini Muharini,S.Si.,M.Si
NIP. 196605241992022001	NIP. 197501142008122003

Disahkan
Dosen FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 19660401199102100l

Lulus Tanggal : 29 Januari 2026

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *ARTICULATE STORYLINE* 3 TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI TATA NAMA SENYAWA DI SMAN 6 PONTIANAK

INTAN SALEHA
NIM F1061221032

Disetujui:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Eny Enawaty, M.Si	Dr. Rer. Nat. Rini Muharini S.Si, M.Si
NIP. 196605241992022001	NIP. 197501142008122003

Penguji I	Penguji II
Prof. Dr. Hamida M.Pd.	Prof. Dr. Masriani, M.Si, Apt.
NIP. 196611061991012001	NIP. 197105092000032001

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Prof. Erlina, M.Pd., Ph.D
NIP. 197905172006042002

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *ARTICULATE STORYLINE* 3 TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI TATA NAMA SENYAWA DI SMAN 6 PONTIANAK

INTAN SALEHA
NIM F1061221032

Disetujui:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Eny Enawaty, M.Si.	Dr.rer.nat. Rini Muharini S.Si, M.Si.
NIP. 196605241992022001	NIP. 197501142008122003

Penguji I	Penguji II
Prof. Dr. Hairida M.Pd.	Prof. Dr. Masriani, M.Si, Apt.
NIP. 196611061991012001	NIP. 197105092000032001

Mengetahui
Ketua Jurusan PMIPA FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Kurnia Ningsih, M. Pd
NIP. 196703191991012001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Saleha

NIM : F1061221032

Jurusan/Program Studi : P.MIPA/ Pendidikan Kimia

Menyatakan bahwa dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Efektivitas Media Pembelajaran *Articulate Storyline* 3 Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Tata Nama Senyawa Di SMAN 6 Pontianak" yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dalam naskah ini yang sudah dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Pontianak, 29 Januari 2026

Yang membuat persetujuan



Intan Saleha

NIM F1061221032

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline 3* dan kelas kontrol menggunakan media pembelajaran *Power Point*, Selain itu untuk mengukur efektivitas penggunaan media pembelajaran *Articulate Storyline 3* pada materi tata nama senyawa di SMAN 6 Pontianak. Penelitian dilatarbelakangi oleh kesulitan materi tata nama senyawa karena karakteristik materi yang bersifat simbolik dan melibatkan hafalan dan konsep yang berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Metode yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group design*. Subjek penelitian terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan instrumen berupa soal pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan Hasil tersebut menunjukan bahwa kemampuan awal peserta didik pada kelas kontrol dan kelas ekperimen berada pada tingkatan yang sama atau tidak terdapat perbedaan secara signifikan. Namun terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar (sig. < 0,001 < 0,05). Hasil tersebut menunjukan bahwa setelah melakukan proses pembelajaran dengan media yang berbeda antara kelas kontrol dan eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan. Uji efektivitas menunjukkan nilai *effect size* (Cohen's d) sebesar 1,8 dengan kategori sangat besar. Dengan demikian, media *pembelajaran Articulate Storyline 3* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: *Articulate Storyline 3*, hasil belajar, tata nama senyawa.

MOTTO

Larutan keruh akan menjadi jernih setelah proses pemisahan, begitu pula kesulitan, akan menemukan kemudahannya setelah berusaha. Sebagaimana firman Allah.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ,إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.” (QS. Al-Insyirah: 5-6).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yaitu ibu Rd.Idahayani dan bapak Suryan, yang tak pernah lelah memberikan cinta, doa, dan dukungan baik secara moril maupun materil. Tanpa ibu dan bapak, saya tidak akan sampai di titik ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan karunia-Nya, saya dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Articulate Storyline* 3 Pada Materi Tata Nama Senyawa Di SMAN 6 Pontianak".Dalam menyusul dan menyelesaikan skripsi, penulis mendapat banyak bimbingan dan bantuan serta dukungan yang luar biasa dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada ibu Rd. Idahayani dan bapak Suryan selaku orang tua tercinta penulis yang selalu memberikan doa, dukungan moril dan materil serta semangat dan Motivasi yang tiada hentinya, sehingga penulis bisa berada di posisi ini.
2. Ibu Dr. Eny Enawaty, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr.rer.nat.Rini Muharini,S.Si.,M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah menberikan arahan dan bimbingan selama proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Prof.Dr. Hairida, M.Pd selaku dosen penguji I dan ibu Prof.Dr.Masriani, M.Si, Apt selaku dosen penguji II yang telah menberikan saran serta masukan yang bermanfaat pada saat seminar dan siding.
4. Guru-guru dan peserta didik di SMAN 6 Pontianak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini.
5. Kepada Satria Mutaqin dan Ayudia Inara Saleha selaku saudara/i tercinta penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti

dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.

6. Kepada Abang sepupu saya Wiwin, S.E.,M.Ak. yang selalu membantu dan memfasilitasi percetakan tugas-tugas kuliah, mulai dari laporan praktikum hingga skripsi penelitian ini.
7. Sahabat-sahabat penulis yaitu Novika Ragil Nurfitri, Sesilia Tania, Dian Aprilia, Siti Nurbani, Suci Melsa Putri, dan Septi Aurelia Serent yang selalu memberikan hiburan, semangat dan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Seluruh keluarga besar Fosforus 2022, yang telah membersamai segala proses yang terjadi selama masa studi penulis dari awal hingga saat ini.
9. Semua pihak terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi penelitian ini. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran membangun untuk memperbaiki skripsi penelitian ini. Semoga dengan Skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Pontianak, 29 Januari 2026
Yang membuat persetujuan

Intan Saleha
NIM F1061221032

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iv
ABSTRAK v
MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
1. Manfaat Teoritis 6
2. Manfaat Praktis 6
E Definisi Oprasional 7
1. Efektivitas 7
2. Media Pembelajaran *Articulate Storyline 3* 7
3. Hasil Belajar 8
4. Tata Nama Senyawa 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
A. Efektifitas 10
B. Media Pembelajaran 11
C. Articulate Storyline 3 13
D. Hasil Belajar 15
E. Tata Nama Senyawa 17
BAB III METODE PENELITAN 22
A. Jenis Penelitian 22

B. Desain Penelitian 22
C. Waktu dan Tempat Penelitian 23
D. Populasi Penelitian 23
E. Sampel Penelitian.....23
F. Variabel penelitian 24
G. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....25
1. Teknik Pengumpulan Data.....25
2. Instrumen Pengumpulan Data 25
H. Teknik Pengolahan Data 27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 32
A. Hasil Penelitian.....32
B. Pembahasan.....35
BAB V PENUTUP.....40
A. Kesimpulan.....40
B. Saran 40
Daftar Pustaka 41

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jenis-jenis Ion Poliatomik 18

Tabel 2. 2 Jenis-jenis Kation 19

Tabel 2. 3 Jenis-jenis Anion 19

Tabel 3. 1 Desain Penelitian Nonequivalent Control Groub Design 23

Tabel 3. 2 Interpretasi Effect Size 31

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Data Pretest 32

Tabel 4. 2 Hasil Analisis Data Posttest 34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi pembelajaran Kelas Kontrol 47

Lampiran 2. Dokumentasi Pembelajaran Eksperimen 48

Lampiran 3. Data Exel Pretest dan Postest Kelas kontrol 49

Lampiran 4. Data Excel Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen 50

Lampiran 5. Hasil Olah Data SPSS Kelas Eksperimen dan Kontrol 51

Lampiran 6. Lembar Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen 53

Lampiran 7. Lembar Pretest dan Posttest Kelas Kontrol 54

Lampiran 8. Modul Ajar Kelas Eksperimen dan Kontrol 55

Lampiran 9. Media Pembelajaran Kelas Kontrol 79

Lampiran 10. Media Pembelajaran Kelas Eksperimen 80

Lampiran 11. Lembar Validasi Modul Kelas Kontrol dan Eksperimen 81

Lampiran 12. Surat Izin Riset 93

Lampiran 13. Surat Tugas 94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam cabang Ilmu Pengetahuan Alam (Melykhatun et al., 2019). Salah satu materi dasar yang sangat penting dalam pembelajaran kimia adalah tata nama senyawa. Tata nama senyawa merupakan serangkaian aturan dalam persenyawaan kimia yang disusun secara sistematis (Wulan Nari, 2018). Materi ini bersifat simbolik dan menuntut peserta didik untuk memahami nama dan rumus senyawa karena kemampuan tersebut menjadi prasyarat utama dalam mempelajari materi kimia selanjutnya, seperti persamaan reaksi, stoikiometri, dan reaksi kimia.

Kesulitan yang sering dialami peserta didik dalam proses pembelajaran materi tata nama senyawa ini dikarenakan peserta didik kesulitan memahami konsep dalam penyusunan tata nama senyawa. Ditambah lagi selain harus paham konsep, peserta didik juga harus hafal nama senyawa dan teliti dalam menyusun tata nama senyawa karena penamaan yang sangat beragam dan bergantung pada kondisi tertentu (Lukman & Ulfa, 2020). Peserta didik yang tidak memahami tata nama senyawa dengan baik akan mengalami kesulitan dalam menuliskan rumus senyawa, mengidentifikasi zat dalam reaksi kimia, serta menyusun dan menyeimbangkan persamaan reaksi. Selain itu, materi tata nama senyawa juga memiliki keterkaitan yang erat dengan kehidupan sehari-hari, seperti penamaan bahan kimia rumah tangga, pupuk, obat-obatan, dan bahan industri. Oleh karena itu, pembelajaran materi tata nama senyawa memerlukan penggunaan media

pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, agar peserta didik dapat memahami konsep secara optimal.

Perkembangan abad ke-21, dunia pendidikan dituntut untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat. Proses pembelajaran tidak lagi hanya berpusat pada buku teks dan penjelasan verbal guru, melainkan perlu didukung oleh pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik. Peserta didik saat ini, memiliki kedekatan yang tinggi dengan penggunaan perangkat digital seperti *handphone* dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, Peran guru di era digital tidak sekedar menjadi pengajar tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu peserta didik untuk dapat memanfaatkan sumber belajar yang beragam termasuk dalam hal penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran. Sehingga, diharapkan kemampuan guru pada era digital harus bisa lebih update dibandingkan peserta didiknya dalam penggunaan teknologi. (Sadriani et al., 2023)

Namun kenyataannya diketahui bahwa pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran masih belum optimal. Berdasarkan hasil wawancara guru pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dengan model *direct intruction* menggunakan papan tulis, dan materi pada *power point* yang tidak interaktif. sehingga peserta didik cenderung pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik mudah merasa bosan dan kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran kimia.

Hasil wawancara guru juga menyatakan bahwa terlihat bahwa sebagian besar peserta didik di SMAN 6 Pontianak telah memiliki handphone. Jaringan internet juga sangat memadai di lingkungan sekolah. Selain itu,diketahui juga bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam menghafal anion dan kation serta tata cara penyusunan nama senyawa. Kondisi pembelajaran tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penilaian harian, hanya 26 peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar dari total 144 peserta didik. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi kimia masih tergolong rendah. Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi media pembelajaran kimia pada materi tata nama senyawa yang sesuai dengan karakteristik materi, karakteristik peserta didik serta tuntutan pembelajaran abad ke-21 guna meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik.

Salah satu alternatif media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan adalah *Articulate Storyline 3*. *Articulate Storyline 3* merupakan media pembelajaran interaktif yang mampu menyajikan materi secara sistematis, dilengkapi dengan teks, gambar, animasi, latihan soal, serta umpan balik secara langsung. Media ini dinilai sesuai untuk mendukung pembelajaran tata nama senyawa yang bersifat konseptual dan membutuhkan latihan secara berulang. Selain itu, *Articulate Storyline 3* dapat diakses melalui handphone, sehingga memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri kapan saja dan di mana saja.

Pemilihan *Articulate Storyline 3* juga didasarkan pada kesesuaian karakteristik media dengan karakteristik materi tata nama senyawa. Materi tata nama senyawa menuntut peserta didik untuk memahami aturan penamaan secara bertahap dan konsisten, yang dapat difasilitasi melalui penyajian visual dan interaktif. Selain itu, *Articulate Storyline 3* memiliki keunggulan berupa kemudahan penggunaan, ketersediaan fitur audio-visual dan evaluasi, serta fleksibilitas penggunaan secara online maupun offline (Fadhillah & Oktarya, 2023). Penggunaan media ini juga terbukti mampu melatih kecerdasan visual peserta didik dan meningkatkan kemampuan kognitif pada materi ikatan kimia (Yahya & Lutfi, 2023). Materi ikatan kimia menjelaskan tentang pembentukan ikatan kimia dari dua atau lebih atom yang membetuk senyawa dengan tujuan guna mencapai kestabilan. (Azizah & Ardhana, 2023). Kesamaan utama antara materi ikatan kimia dan tata nama senyawa anorganik terletak pada fakta bahwa pemahaman tentang jenis ikatan (ionik atau kovalen) dan muatan ion (bilangan oksidasi) merupakan prasyarat fundamental untuk menerapkan aturan penamaan yang benar. Selain itu media *Articulate Storyline 3* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional (Sundari & Silitonga, 2022).

Maka dari itu penelitian ini bertujuan menguji efektivitas dari penggunaan media pembelajaran *articulate storyline 3* pada materi tata nama senyawa untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran tata nama senyawa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas yang menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline 3* (kelas eksperimen) dan kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline 3* (kelas kontrol) pada materi tata nama senyawa?
2. Bagaiman efektivitas penggunaan media pembelajaran *articulate storyline 3* pada materi tata nama senyawa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menentukan perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran Articulate Storyline 3 dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline 3* pada materi tata nama senyawa.
2. Untuk mengukur efektivitas media pembelajaran *articukate storyline 3* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam pembelajaran kimia, khususnya pada materi tata nama senyawa. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**

   Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah di bidang pendidikan kimia, khususnya terkait efektivitas media pembelajaran *articulate storyline 3* dalam meningkatkan pemahaman konsep tata nama senyawa.

2. **Manfaat Praktis**

   1. **Bagi Guru**

      Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru kimia untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak dan kompleks, seperti tata nama senyawa. Media *articulate storyline 3* juga dapat meningkatkan variasi metode pembelajaran yang digunakan di kelas.

   2. **Bagi Peserta didik**

      Media pembelajaran *articulate storyline 3* dapat membantu peserta didik memahami materi tata nama senyawa dengan lebih mudah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

   3. **Bagi Sekolah**

      Penelitian ini dapat menjadi dasar pengambilan keputusan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi di sekolah. Dengan adanya media pembelajaran yang lebih efektif, diharapkan kualitas pendidikan di SMAN 6 Pontianak dapat meningkat.

E Definisi Oprasional

1. Efektivitas

Efektivitas pembelajaran merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses interaksi, baik antar peserta didik maupun antara peserta didik dengan guru, dalam suatu situasi pendidikan yang bertujuan untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan (Rohmawati, 2015). Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran harus dilakukan uji efektifitas. Pengujian efektivitas dilakukan untuk menilai sejauh mana keberhasilan suatu media pembelajaran dalam membantu meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik (Fitra & Maksum, 2021). Dalam penelitian ini uji efektivitas yang di maksud yaitu efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif *articulate storyline 3* terhadap hasil belajar. Efektivitas dinyatakan efektif jika nilai effect size (ukuran efek) menunjukkan kategori sedang hingga tinggi.

2. Media Pembelajaran *Articulate Storyline 3*

Penggunaan media pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa.(Audie, 2019) Dalam penelitian ini media pembelajaran yang diuji yaitu media pembelajaran yang menggunakan *software articulate storyline 3* pada materi tata nama senyawa. Media pembelajaran ini dikembangkan oleh Dr. Eny Enawaty, M.Si. Bentuk dari media pembelajaran ini yaitu seperti aplikasi yang dapat di akses pada perangkat *handphone.* Pada halaman utama yaitu halaman pengisian data peserta didik memiliki *background* animasi yang bergerak

dan memiliki kolom nama dan kelas. Media pembelajaran ini terdiri atas beberapa menu utama, yaitu: *pretest* dan *posttest* yang masing-masing memuat 5 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian serta memiliki *backsound* pada menu *pretest* dan *postest* yang dapat dihidupkan dan di matikan ; menu materi yang menyajikan materi mengenai tata nama senyawa anorganik; menu informasi yang memuat identitas pengembang media; menu game berisi permainan edukatif seputar materi tata nama senyawa; serta menu referensi yang mencantumkan daftar pustaka yang digunakan dalam penyusunan isi materi.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar (Nirmala Mboa et al., 2024). Dalam penelitian ini hasil belajar yang di maksud adalah nilai siswa setelah melakukan serangkaian proses pembelajaran. Adapun bentuk hasil belajar yang digunakan yaitu berupa *posttest* yang akan di berikan baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Sehingga dari hasil posttest ini dapat digunakan dalam pengujian efektivitas media pembelajaran *Articulate Storyline 3* pada materi tata nama senyawa.

4. Tata Nama Senyawa

Tata nama senyawa merupakan seperangkat kaidah yang disusun secara terstruktur untuk memberikan penamaan pada senyawa-senyawa kimia (Nari, 2019). Tata nama senyawa di bagi menjadi beberapa jenis sebagai berikut.

1. Senyawa biner

   Senyawa biner adalah senyawa yang terdiri dari dua unsur berbeda. Senyawa ini dapat terbentuk dari kombinasi antara logam dan nonlogam atau antara dua unsur nonlogam. Jika terdiri atas logam dan nonlogam, senyawa tersebut umumnya merupakan senyawa ionik yang terdiri dari ion positif (kation) dan ion negatif (anion). Dalam tata nama senyawa ion, nama kation disebut terlebih dahulu, diikuti oleh nama anion yang diberi akhiran -ida. Untuk logam yang memiliki lebih dari satu bilangan oksidasi, penamaannya mencantumkan nama logam diikuti oleh bilangan oksidasi dalam angka Romawi dalam tanda kurung, kemudian diikuti dengan nama nonlogam yang juga berakhiran -ida. Sistem ini dikenal dengan nama Sistem Stock. Namun, untuk logam yang hanya memiliki satu bilangan oksidasi, angka Romawi biasanya tidak dicantumkan. Contoh: FeF_3 dinamai Besi (III) florida.(Pasaribu, 2022)

2. Senyawa Poliatomik

   Senyawa poliatomik merupakan senyawa yang tersusun atas lebih dari dua unsur dan melibatkan ion poliatomik, yaitu gugus atom yang memiliki muatan dan berperan sebagai satu satuan dalam pembentukan senyawa. Penamaan senyawa poliatomik dilakukan dengan menyebut nama kation terlebih dahulu, kemudian diikuti dengan nama ion poliatomik sesuai nama bakunya. Contoh: $NaNO_3$ dinamakan Natrium nitrat, sedangkan NH_4Cl dinamakan Amonium klorida